

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah Kota Bekasi. Topik ini digunakan oleh peneliti karena adanya ketidakkonsistenan hasil temuan peneliti sebelumnya dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah.

Penelitian ini menggunakan responden pegawai bagian keuangan atau akuntansi pada masing-masing 8 (delapan) Kantor SKPD Pemerintah Kota Bekasi. Memperhatikan kembali perumusan masalah dan tujuan penelitian disandingkan dengan tiga hipotesis yang dirumuskan dari berbagai teori, maka hasil pembahasan dan pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan Pemerintah Bekasi telah memenuhi karakteristik kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa laporan keuangan Pemerintah Kota Bekasi sudah dikategorikan baik, hal ini dipertegas dengan opini audit yang diberikan oleh BPK RI terhadap LKPD Kota Bekasi tahun anggaran 2015 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

2. Kompetensi sumber daya manusia yang diproksikan dengan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah. Pencapaian dari rekapitulasi responden kompetensi sumber daya manusia dikategorikan baik pada Pemerintah Kota Bekasi. Artinya bahwa semakin kompeten sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap SKPD di Pemerintahan Kota Bekasi, maka semakin baik pula kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Teknologi informasi dalam penelitian ini meliputi; penggunaan perangkat komputer, ketersediaan jaringan internet, dan penggunaan *software*. Teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi di SKPD Pemerintah Kota Bekasi dapat dikategorikan sangat baik. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat, dan tepat waktu.
4. Sistem pengendalian intern yang diproksikan dengan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan Pemerintah. Rekapitulasi responden memiliki nilai pencapaian yang dikategorikan baik pada SKPD Pemerintah Kota Bekasi. Artinya bahwa dengan penerapan sistem pengendalian intern secara efektif, maka akan menjadikan laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas dan sesuai dengan

karakteristik kualitatif. Hal ini didukung dengan pencapaian opini LKPD WTP pada tahun anggaran 2015 untuk Kota Bekasi, mengindikasikan bahwa penerapan sistem pengendalian intern di Kota Bekasi sudah baik.

## **B. Implikasi**

SKPD di lingkup Pemerintah Kota Bekasi harus segera meningkatkan kualitas informasi laporan keuangannya dengan mengatasi serta kekurangan yang selama ini terjadi. Fokus utama dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia juga dapat mengadopsi apa yang telah dilakukan beberapa instansi/BUMN, dimana pegawai yang baru diterima bekerja terlebih dahulu diberikan pendidikan/pelatihan/pembekalan sebagai dasar dalam bekerja nantinya.

Pengembangan kompetensi SDM ini juga perlu didukung dengan teknologi informasi yang memadai. Teknologi informasi berperan dalam perencanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban yang menghasilkan laporan keuangan pemerintah. Penggunaan *software* yang tepat dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dikaji yang nantinya akan diperoleh pilihan *software* yang terbaik, baik dari sisi efisiensi biaya, kehandalan program, kemudahan pengoperasian, dan pemeliharaan sistem.

Unsur yang penting selanjutnya adalah penerapan sistem pengendalian intern yang baik. Sistem pengendalian intern yang diterapkan secara efektif merupakan kunci keberhasilan peningkatan kualitas informasi laporan

keuangan. Semakin efektif pengendalian intern akan berdampak meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan. Keefektifan penerapan sistem pengendalian intern juga berguna untuk pendeteksian dan penghindaran kecurangan yang akan menurunkan nilai informasi kualitas laporan keuangan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kota Bekasi
  - a. Sebaiknya pemerintah senantiasa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dapat dilakukan oleh SKPD Kota Bekasi melalui mengalokasikan dana untuk pelatihan-pelatihan, *training*, dan *workshop* bidang akuntansi. Perekrutan SDM yang sesuai dengan bidangnya terutama pada bidang akuntansi yang sangat berkaitan dengan laporan keuangan juga dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM
  - b. Saran yang dapat diberikan adalah meningkatkan keefektifan penerapan sistem pengendalian intern agar opini BPK atas LKPD Kota Bekasi yang sudah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dipertahankan untuk periode tahun anggaran selanjutnya.
2. Bagi Pegawai Bagian Keuangan/Akuntansi
  - a. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan mencari informasi mengenai pelatihan atau *training* yang diadakan.

- b. Sebaiknya pegawai bagian keuangan lebih sering membaca *literature* dan buku-buku yang berkenaan dengan keterbaruan standar akuntansi yang digunakan dalam pemerintah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
    - a. Penelitian ini tidak dapat mencapai keseluruhan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bekasi, dikarenakan proses perijinan yang sedikit rumit dan menghabiskan banyak waktu. Peneliti selanjutnya diharapkan menyempurnakan dan memperkuat hasil penelitiannya dengan memperluas area penelitian dan mendapatkan data secara keseluruhan dari semua Dinas/Badan/Kantor yang ada.
    - b. Dari model penelitian yang digunakan diketahui bahwa variabel penelitian hanya dapat menjelaskan 59,1% sedangkan sisanya 40,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga tidak mencakup semua isu yang menjadi *trend* topik terkait kualitas informasi laporan keuangan. Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan kajian yang sama dapat menggunakan variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilakukan karena sesuai dengan hasil pengujian nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih dapat ditingkatkan dengan adanya penambahan variabel bebas.